

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK BERDASARKAN MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)* (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)

Anis Rochmawati*, Nur Diana, M. Cholid Mawardi*****
anisrchma@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Every year the total issuer, electronic money, total transactions, and total electronic money infrastructure in Indonesia always increases. Recorded that until 2019 there were 38 electronic money issuing companies. From the potential users of electronic money in the community, there is a gap with the behavior of using electronic money. Therefore the focus in this research is the use of information technology with electronic money objects to adapt the UTAUT model to determine how much influence the performance expectations, business expectations, and social influences and conditions that facilitate the interest in using electronic money in the city of Malang. This research used a descriptive quantitative method. The population of this research is all Malang city people with 115 samples and through a purposive sampling method. Data analysis through the Outer Model and Inner Model test stages in the Partial Least Square (PLS) analysis method. This study's results indicate that the variable performance expectations, business expectations, social influence, and behavioral interest have a positive effect on the interests of the people of Malang using electronic money. Benefits for stakeholders, especially governments & service providers, to always expand the Cooperation network with merchants so that the public can use electronic money in various places.

Keywords : *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Behavioral Intention, Use Behaviour, Electronic Money.*

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang merdeka dan berdaulat. Salah satu bentuk kedaulatannya adalah memiliki Mata Uang. Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2011 tentang Mata Uang pasal 1 menyebutkan bahwa mata uang adalah uang yang dikeluarkan oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut rupiah. Berdasarkan UU Nomor 7 Tahun 2011 tentang mata uang menyebutkan uang adalah alat pembayaran yang sah dengan mata uang rupiah dalam bentuk kertas maupun logam yang mengandung unsur pengaman dan yang tahan lama. Seiring berkembangnya zaman, berkembang pula suatu sistem dan alat pembayaran selain uang tunai.

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik Pasal 1 menjelaskan Uang Elektronik adalah instrumen pembayaran yang memenuhi unsur sebagai berikut : (a) diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit; (b) nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau *chip*; dan (c) nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan (Bank Indonesia, 2019). Uang elektronik yang berbentuk kartu fisik menggunakan *chip* yang pemakaiannya cukup di-tap pada mesin *reader*-nya. Penggunaannya pun terbilang cepat karena tidak memerlukan pin atau

password, selain itu kartu ini bisa digunakan oleh siapa saja. Uang elektronik yang berbasis server yang penggunaannya melalui *smartphone* untuk melakukan transaksi

Sampai saat ini, banyak lembaga keuangan bank maupun non-bank yang mulai menerbitkan uang elektronik. Menurut data yang di-*publish* oleh Bank Indonesia sampai saat ini terdapat 38 perusahaan penerbit uang elektronik yang didalamnya didominasi oleh perbankan dan perusahaan yang bergerak dibidang komunikasi. Seiring dengan meningkatnya volume dan nominal transaksi dari penggunaan uang elektronik maka meningkat pula jumlah mesin *reader* sebagai sarana media penghubung antara pengguna dan merchand untuk melakukan transaksi.

Penelitian terdahulu mencoba untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi. Venkatesh et al (2003) dalam penelitian Jati (2012) melakukan penelitian mengenai *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penelitian dilakukan untuk menggabungkan beberapa model penerimaan teknologi informasi dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi sedangkan kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi. Hasilnya Venkatesh et al (2003) menyatakan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, dan pengaruh sosial terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Disisi lain kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan juga berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi.

Penelitian ini dilakukan di kota Malang, karena kota Malang merupakan salah satu kota yang mempunyai potensi dalam pengembangan penggunaan uang elektronik. menurut Astuty (2018) dalam penelitiannya mengatakan uangelektronik (*e-money*) adalah salah satu alternatif alat pembayaran non tunai khususnya untuk pembayaran mikro sampai dengan ritel yang menawarkan banyakkemudahan dalam bertransaksi. Penggunaan uang elektronik menawarkan berbagai macam keunggulan dibandingkan dengan alat pembayaran yang lain. Dengan berbagai kenyamanan dan kemudahan yang ditawarkan untuk bertransaksi, tetapi masyarakat pada umumnya masih memilih menggunakan alat pembayaran secara manual atau cash. Berdasarkan data dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPBI) Malang, penggunaan uang kartal sedikit berkurang. Namun, literasinya masih perlu ditingkatkan (<https://www.jawapos.com/>).

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK BERDASARKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, memiliki pengaruh terhadap minat perilaku masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Apakah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, memiliki pengaruh terhadap minat perilaku masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.

Kontribusi Penelitian

Kontribusi Teoritis

Penelitian ini merupakan implementasi dari apa yang telah peneliti pelajari dalam perkuliahan dengan cara pengembangan melalui kegiatan penelitian dan menambah wawasan bagi peneliti untuk selalu berfikir secara kritis pada kondisi sosial khususnya bidang ekonomi. Diharapkan masyarakat mendukung Gerakan *less cash society* dengan menggunakan uang elektronik pada kehidupan sehari-hari.

Kontribusi Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang uang elektronik dan bisa dijadikan referensi bagi mahasiswa akuntansi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah teori yang dikembangkan oleh Venkatesh dkk yang mengintegrasikan teori-teori dasar yang berkaitan dengan perilaku konsumen pengguna teknologi dan menjelaskan tentang model penerimaan teknologi. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dikembangkan oleh Venkatesh et al (2003) menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Kedelapan teori terkemuka tersebut disatukan di dalam teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), diantara teori-teori tersebut adalah *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Motivational Model (MM)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *A Model Combining The Technology Acceptance Model and The Theory of Planned Behavior (C-TAM-TPB)*, *The Model of PC Utilization (MPCU)*, *The Innovation Diffusion Theory (IDT)*, *The Social Cognitive Theory (SCT)*.

Model ini telah digunakan sebagai dasar teori penelitian pada beberapa perusahaan teknologi. Model teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) ini memiliki 4 konstruk yang mempengaruhi minat perilaku ke penggunaan teknologi, empat konstruk tersebut terdiri dari : (a) ekspektasi kinerja; (b) ekspektasi usaha; (c) pengaruh sosial; dan (d) kondisi pendukung.

Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai dengan menggunakan sistem tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja pada pekerjaan (Venkatesh, et al : 2003). Variabel ini diperoleh dari gabungan-gabungan model penelitian terdahulu tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi informasi, diantaranya :

- a) Persepsi terhadap kegunaan
- b) Motivasi ekstrinsik
- c) Kesesuaian pekerjaan
- d) Keuntungan relative
- e) Ekspektasi-ekspektasi hasil

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*)

Menurut Venkatesh, et al (2003) ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Variabel tersebut diformulasikan berdasarkan 3 konstruk pada model atau teori sebelumnya yaitu persepsi kemudahan penggunaan dari model TAM, kompleksitas dari *Model of PC Utilization* (MPCU) dan kemudahan penggunaan dari teori difusi inovasi (IDT).

Pengaruh sosial (*social influence*)

Venkatesh, et al (2003) mendefinisikan pengaruh sosial adalah tingkat dimana seorang individu menganggap orang di sekitarnya seperti keluarga atau teman mengajak individu untuk menggunakan sistem baru. Pengaruh sosial menggambarkan pendapat dari seseorang baik dari teman, saudara, kerabat bahkan atasan untuk menggunakan teknologi informasi.

Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*)

Menurut Venkatesh et al (2003) kondisi pendukung ialah tingkat dimana individu percaya bahwa sebuah organisasi dan infrastruktur mendukung penggunaan sistem. Suhartini (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem. Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi selain minat pemanfaatan sistem informasi adalah kondisi yang memfasilitasi pemakai.

Minat perilaku (*behavioral intention*)

Menurut Davis et al (1989) Minat atau intensi (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Minat belum berupa perilakunya. Perilaku (*behavior*) adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individual mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya (*behavior intention*).

Perilaku penggunaan (*use behaviour*)

Menurut Venkatesh, et al (2003) perilaku penggunaan (*use behavior*) didefinisikan sebagai reaksi perasaan menyeluruh dari individual untuk menggunakan suatu sistem. Suatu sistem akan digunakan ketika pengguna sistem informasi tersebut berminat dalam menggunakan teknologi karena keyakinan bahwa menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, meningkatkan kinerja, dan adanya pengaruh dari lingkungan sekitar untuk menggunakan teknologi informasi. Selain itu, kondisi yang memfasilitasi pemakai teknologi informasi juga mempengaruhi perilaku penggunaan.

Penelitian Terdahulu

Jati dan Laksito (2012) Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem *E-ticket* (Studi Empiris pada Biro Perjalanan di Kota Semarang)” Berdasarkan hasil uji hipotesis analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan: 1) Hasilnya ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. 2) faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi dan kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi.

Hatta (2016) Melakukan penelitian dengan judul “*The Influence of Intention Utilization and Use of Accounting Software on Individual Performance : Unified Theory Approach of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)” Berdasarkan hasil uji hipotesis analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan: 1) Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap niat pemanfaatan software akuntansi. Apabila ekspektasi kinerja meningkat, maka niat pemanfaatan software akuntansi juga meningkat. 2) Ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap niat pemanfaatan software akuntansi. Apabila ekspektasi usaha meningkat, maka niat pemanfaatan software akuntansi juga meningkat. 3) Pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap niat pemanfaatan software akuntansi. Apabila ekspektasi usaha meningkat, maka niat pemanfaatan software akuntansi juga meningkat. 4) Kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap penggunaan software akuntansi, apabila kondisi yang memfasilitasi seperti dukungan infrastruktur dan dukungan teknis yang diberikan perusahaan terkait dengan penggunaan software akuntansi tersedia, maka penggunaan software akuntansi akan meningkat. 5) Niat pemanfaatan software akuntansi memiliki pengaruh terhadap penggunaan software akuntansi, apabila niat pemanfaatan software akuntansi meningkat, maka penggunaan software akuntansi juga meningkat. 6) Penggunaan software akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja individu. Apabila penggunaan software akuntansi meningkat, maka kinerja individu juga meningkat.

Kirana (2016) Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Dengan Model

Unified Theory Approach of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi Empiris pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Bank Mandiri)” Berdasarkan hasil uji hipotesis analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan: 1) Hasil penelitian Ekspetasi kinerja mempengaruhi minat penggunaan Sistem Informasi begitupun minat penggunaan Sistem Informasi mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi secara positif. 2) ekspetasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi.

Hendrik dan Merianto (2016) Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerimaan dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi terhadap perilaku penggunaan sistem informasi dengan model *Unified Theory Approach of Acceptance and Use of Technology*(UTAUT)” Berdasarkan hasil uji hipotesis analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan: 1) Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari ekspetasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi. 2) ekspetasi kinerja dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat Sistem Informasi, dan minat penerimaan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan Sistem Informasi.

Pertiwi dan Ariyanto (2017) Melakukan penelitian dengan judul “Penerapan model UTAUT2 untuk menjelaskan minat dan perilaku penggunaan mobile banking di kota Denpasar” Berdasarkan hasil uji hipotesis analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan: 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat penggunaan mobile banking. 2) kemudian kebiasaan dan minat penggunaan berpengaruh positif pada perilaku penggunaan mobile banking. 3) Ekspektasi kinerja, faktor sosial budaya, motivasi hedonis, dan nilai harga tidak berpengaruh pada minat penggunaan mobile banking. 4) serta kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh pada perilaku penggunaan mobile banking.

Fauz (2018) Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Behavioral Intention terhadap Use Behavior Pada Penggunaan Aplikasi Transportasi Online (Studi Kasus pada Pengguna Go-Jek dan Grab di Kalangan Mahasiswa Telkom *University*)” Berdasarkan hasil uji hipotesis analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan: 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi Behavioral Intention pada penggunaan layanan aplikasi transportasi online di Bandung adalah *Facilitating Conditions*, *Performance Expectancy*, dan *Habit*. 2) Sedangkan *Habit* dan *Behavioral Intention* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Use Behavior*. 3) Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa melalui *Behavioral Intention*, *Performance Expectancy* dan *Facilitating Conditions* memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap *Use Behavior*.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian empiris maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ekspetasi kinerja berpengaruh terhadap minat perilaku uangelektronik

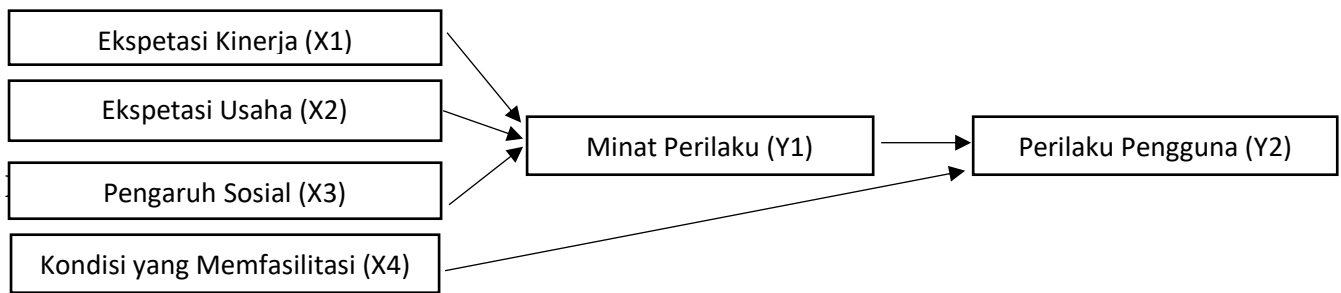
H2 : Ekspetasi usaha berpengaruh terhadap minat perilaku uang elektronik

H3 : Pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat perilaku uang elektronik

H4: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku penggunaan uang elektronik.

H5 : Minat perilaku berpengaruh terhadap perilaku penggunaan uang elektronik

Kerangka Konseptual



Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan tipe hubungan variabel penelitian ini tergolong dalam penelitian kausalitas digunakan untuk membuktikan hubungan antara sebab dan akibat dari beberapa variabel. Penelitian kausal biasanya menggunakan metode eksperimen yaitu dengan mengendalikan independent variable yang akan mempengaruhi dependent variable pada situasi yang telah direncanakan. Penelitian ini dilakukan di kota Malang. Kota Malang dipilih menjadi lokasi penelitian karena kota Malang merupakan salah satu kota yang mempunyai potensi dalam pengembangan penggunaan uang elektronik Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2020 sampai dengan Juli 2021

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kota Malang. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Orang yang tinggal dan berdomisili di kota Malang
2. Sudah berumur > 13 tahun
3. Mempunyai wawasan tentang uang elektronik
4. Sudah memiliki/menggunakan uang elektronik

Variabel Penelitian

Variabel terikat (dependen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat perilaku dan minat perilaku pengguna (Y). Dalam penelitian ini variabel bebas (independen) (X) ada tiga, yaitu Ekspetasi Kinerja (X1), Ekspetasi Usaha (X2) dan Pengaruh Sosial (X3). Dalam penelitian ini variabel *Intervening* Kondisi yang Memfasilitasi (X4).

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Alasan digunakan angket/kuisisioner adalah anggapan bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya, apa yang dinyatakan subjek dalam penelitian adalah dapat dipercaya, interpretasi subjek tentang pertanyaan adalah sama dengan persepsi yang dimaksud.

Metode Analisis Data

Metode Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Dalam analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* (PLS) adalah suatu metode yang berbasis keluarga regresi yang dikenalkan oleh Herman O.A Wold untuk penciptaan dan pembangunan model dan metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan pendekatan yang berorientasi pada prediksi. PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi, artinya data penelitian tidak mengacuh pada salah satu distribusi tertentu (Huda, 2017). Menurut Jogiyanto (2009) pada dasarnya, Wold membangun PLS untuk menguji teori yang lemah dan masalah pada asumsi normalitas distribusi data.

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji validitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat ketepatan setiap indikator atau item pertanyaan dalam mengukur variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial kondisi yang memfasilitasi, minat perilaku dan perilaku penggunaan. Skala validitas terbagi menjadi dua, yaitu analisis validasi konvergen dan analisis validasi diskriminan (Hair et al., 2011). kriteria dari setiap analisis tersebut yaitu :

- a) Validasi konvergen : Nilai Average Variance Extracted (AVE) harus lebih besar dari 0,50 dan nilai outer loading diatas 0,70.
- b) Validasi diskriminan : nilai cross loading harus lebih besar dari 0,70.

Menurut Sugiono (2014) pengujian realibilitas diperlukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten apabila dikalikan pengukuran dua kali atau lebih menggunakan alat ukur yang sama. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai composite reliability (Hair et al., 2011) dan Cronbach alpha (Ghozali, 2015) dari setiap indikator variabel diatas 0,70.

Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R² untuk konstruk dependen, nilai koefisien path atau evaluates tiap path untuk diuji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Nilai R² digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R² berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Pengukuran model struktural dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai R² sebesar 0,67 dikategorikan sebagai substansial,
2. Nilai R² sebesar 0,33 dikategorikan sebagai moderate,
3. Nilai R² sebesar 0,19 dikategorikan lemah.

Nilai koefisien path atau inner model menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien path atau inner model yang ditunjukkan oleh nilai T-statistic, harus di atas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (two-tailed) dan diatas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (one-tailed) untuk pengujian hipotesis pada alpha 5 persen dan power 80 persen (Hair et al., 2008 dalam Abdillah dan Jogiyanto, 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kota Malang. Pada penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi yang ada, tetapi hanya mengambil sampel penelitian. Analisis penelitian data multivariat menggunakan metode *Structural Equation Model*. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 5 kali dari jumlah terbanyak indikator pengukuran pada salah satu variabel (Hair et al, 2011). Oleh karena itu, perhitungan jumlah minimum sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 23 indikator x 5 = 115 sampel.

Tabel 1
Perhitungan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	115
Jumlah kuesioner yang kembali	115
Jumlah kuesioner yang tidak terjawab	(0)

Adapun karakteristik respondennya terdiri dari orang yang tinggal/berdomisili di kota Malang, usia, tingkat pendidikan, memiliki wawasan tentang uang elektronik dan sudah memiliki/menggunakan uang elektronik.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel-variabel penelitian Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi yang memfasilitasi, Minat Perilaku dan Perilaku Pengguna. Analisis deskriptif untuk variabel penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif
 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspetasi Kinerja	115	1,00	5,00	3,1043	0,82050
Ekspetasi Usaha	115	2,00	5,00	4,0261	0,79979
Pengaruh Sosial	115	1,00	5,00	3,3739	1,01273
Kon.yang Memfas	115	1,00	5,00	3,6696	0,94332
Minat Perilaku	115	2,00	5,00	3,9217	0,78526
Perilaku Pengguna	115	2,00	5,00	3,6174	0,87442
Valid N (listwise)	115				

Pengujian Menggunakan Metode Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Analisis menggunakan PLS dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji model pengukuran dan uji model struktural. Pada uji model pengukuran terdiri dari dua tahapan, yaitu menguji validitas dan reabilitas. Menurut Haer et al. (2011) dikatakan instrument tersebut valid jika nilai *outer loading* diatas 0,70 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,50. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* dan *Cronbach alpha* dari setiap instrument variabel diatas 0,70. Berikut adalah gambar hasil evaluasi model pengukuran tahap I sebelum eliminasi :

**Gambar 3
 Evaluasi Model Pengukuran Tahap I Sebelum Eliminasi**

Variabel	Item	<i>Outer Loading</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1 (Ekspetasi Kinerja)	X1.1	0,787	0,764	0,850	0,586
	X1.2	0,744			
	X1.3	0,785			
	X1.4	0,744			
X2 (Ekspetasi Usaha)	X2.1	0,823	0,856	0,903	0,699
	X2.2	0,844			
	X2.3	0,859			
	X2.4	0,817			
X3 (Pengaruh Sosial)	X3.1	0,921	0,833	0,764	0,482
	X3.2	0,763			
	X3.3	0,660			
	X3.4	0,248			
X4 (Kondisi yg Memfasilitasi)	X4.1	0,844	0,841	0,893	0,678
	X4.2	0,848			
	X4.3	0,839			
	X4.4	0,759			

Variabel	Item	<i>Outer Loading</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Y1 (Minat Perilaku)	Y1.1	0,922	0,916	0,947	0,856
	Y1.2	0,915			
	Y1.3	0,938			
Y2 (Perilaku Pengguna)	Y2.1	0,741	0,872	0,914	0,727
	Y2.2	0,933			
	Y2.3	0,866			

Gambar 4

Evaluasi Model Pengukuran Tahap 2 Sesudah Eliminasi

Variabel	Item	<i>Outer Loading</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1 (Ekspetasi Kinerja)	X1.1	0,787	0,764	0,850	0,586
	X1.2	0,744			
	X1.3	0,785			
	X1.4	0,744			
X2 (Ekspetasi Usaha)	X2.1	0,823	0,856	0,903	0,699
	X2.2	0,844			
	X2.3	0,859			
	X2.4	0,817			
X3 (Pengaruh Sosial)	X3.1	0,921	0,833	0,764	0,813
	X3.2	0,763			
X4 (Kondisi yg Memfasilitasi)	X4.1	0,844	0,841	0,893	0,678
	X4.2	0,848			
	X4.3	0,839			
	X4.4	0,759			
Y1 (Minat Perilaku)	Y1.1	0,922	0,916	0,947	0,856
	Y1.2	0,915			
	Y1.3	0,938			
Y2 (Perilaku Pengguna)	Y2.1	0,741	0,872	0,914	0,727
	Y2.2	0,933			
	Y2.3	0,866			
	Y2.4	0,859			

Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Loading*)

Analisis Menggunakan PLS dilakukan melalui dua tahap yaitu uji model pengukuran dan uji model struktural. Pada uji model pengukuran terdiri dari dua tahapan yaitu menguji validitas dan menguji realibilitas. Uji validitas konstruk dengan PLS dilakukan dengan analisis validitas konvergen dan validitas diskriminan (Ghozali, 2015).

Hasil Uji Validitas (Nilai *Cross Loading*)

Item	X1 Ekspetasi Kinerja	X2 Ekspetasi Usaha	X3 Pengaruh Sosial	X4 Kondisi yg Memfasilitasi	Y1 Minat Perilaku	Y2 Perilaku Pengguna
X1.1	0,787	0,833	0,150	0,830	0,394	0,514
X1.2	0,744	0,500	0,067	0,508	0,382	0,447
X1.3	0,785	0,467	0,081	0,488	0,449	0,475
X1.4	0,744	0,817	0,184	0,736	0,383	0,455
X2.1	0,616	0,823	0,102	0,802	0,380	0,509
X2.2	0,791	0,844	0,150	0,841	0,392	0,529
X2.3	0,677	0,859	0,094	0,802	0,405	0,504
X2.4	0,744	0,817	0,184	0,736	0,383	0,455
X3.1	0,162	0,167	0,977	0,168	0,143	0,047
X3.2	0,100	0,095	0,819	0,102	0,053	-0,009
X4.1	0,606	0,792	0,118	0,844	0,406	0,511
X4.2	0,757	0,789	0,133	0,848	0,398	0,503
X4.3	0,642	0,804	0,109	0,839	0,440	0,487
X4.4	0,743	0,749	0,178	0,759	0,383	0,418
Y1.1	0,516	0,495	0,100	0,525	0,922	0,551
Y1.2	0,457	0,373	0,119	0,398	0,914	0,579
Y1.3	0,489	0,426	0,134	0,446	0,938	0,552
Y2.1	0,393	0,411	-0,035	0,401	0,451	0,741
Y2.2	0,579	0,554	0,047	0,549	0,539	0,933
Y2.3	0,531	0,525	0,106	0,517	0,523	0,866
Y2.4	0,583	0,534	-0,011	0,515	0,549	0,859

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit	Keterangan
X1 Ekspetasi Kinerja	0,764	0,850	Reliabel
X2 Ekspetasi Usaha	0,856	0,903	Reliabel
X3 Pengaruh Sosial	0,808	0,896	Reliabel
X4 Kondisi yg Memfasilitasi	0,841	0,893	Reliabel
Y1 Minat Perilaku	0,916	0,947	Reliabel
Y2 Perilaku Pengguna	0,872	0,914	Reliabel

Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis menggunakan PLS dilakukan melalui dua tahap yaitu model pengukuran dan model struktural. Pada uji model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-Square yang merupakan uji *goodness-fit model*. Pengujian *goodness-fit model* diuji dengan melihat hasil nilai *R-square*, berikut nilai yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Nilai R-Square

Variabel	R Square
Y1 Minat Perilaku	0,381
Y2 Perilaku Pengguna	0,475

Hasil Path Coefficients

Variabel	Sampel Asli (O)	t Statistik	P Values
X1 Ekspetasi Kinerja -> Y1 Minat Perilaku	0,461	3,027	0,003
X2 Ekspetasi Usaha -> Y1 Minat Perilaku	0,270	2,478	0,033
X3 Pengaruh Sosial -> Y1 Minat Perilaku	0,344	3,447	0,005
X4 Kondisi yg Memfasilitasi -> Y2 Perilaku Pengguna	0,378	5,799	0,000
Y1 Minat Perilaku -> Y2 Perilaku Pengguna	0,420	5,156	0,000

Pengaruh Ekspetasi Kinerja Terhadap Minat Perilaku

Pada hasil *path coefficients* menunjukkan pengaruh ekspetasi kinerja terhadap minat perilaku menggunakan uang elektronik memiliki nilai *original sample* sebesar 0,461, nilai t statistik sebesar 3,027 dan nilai p value sebesar $0,003 < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa ekspetasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan uang elektronik.

Pengaruh Ekspetasi Usaha Terhadap Minat Perilaku

Pada hasil *path coefficients* menunjukkan pengaruh ekspetasi usaha terhadap minat perilaku menggunakan uang elektronik memiliki nilai *original sample* sebesar 0,270, nilai t statistik sebesar 2,478 dan nilai p value sebesar $0,033 < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa ekspetasi usaha berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan uang elektronik.

Pengaruh Pengaruh Sosial Terhadap Minat Perilaku

Pada hasil *path coefficients* menunjukkan pengaruh pengaruh sosial terhadap minat perilaku menggunakan uang elektronik memiliki nilai *original sample* sebesar 0,344, nilai t statistik sebesar 3,447 dan nilai p value sebesar $0,005 < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan uang elektronik

Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Perilaku Pengguna

Pada hasil *path coefficients* menunjukkan pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan uang elektronik memiliki nilai *original sample* sebesar 0,378, nilai t statistik sebesar 5,799 dan nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan uang elektronik.

Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Perilaku Pengguna

Pada hasil *path coefficients* menunjukkan pengaruh minat perilaku terhadap perilaku penggunaan uang elektronik memiliki nilai *original sample* sebesar 0,420, nilai t statistik sebesar 5,156 dan nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa minat perilaku berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan uang elektronik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik. Alat analisis menggunakan PLS

(*Partial Least Square*). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.
5. Penelitian ini membuktikan bahwa minat perilaku memiliki pengaruh positif terhadap perilaku masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.

Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
2. Nilai R² dalam penelitian ini terbatas 38% dan 47%.
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas hanya berfokus pada kota Malang saja.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan tambahan metode selain kuesioner agar memperoleh hasil yang lebih objektif, misalnya melalui kuesioner terbuka atau wawancara.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama dengan menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan beberapa variabel tambahan seperti motivasi hedonis, persepsi keamanan, kepercayaan, gaya hidup atau teori pendukung lainnya dan juga jumlah sampel yang lebih besar. Selain itu, bisa juga mencoba model penelitian ini pada objek penelitian yang lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel di beberapa kota lain di Indonesia sehingga hasil penelitian bias digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy., dan Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Struktural Equation Model (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Astuty, T. Dian. (2018). *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan E-money Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Skripsi). Lampung : Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan.
- Azwar, S.(2011) *Validitas dan Realibilitas*.
- Bank Indonesia (2018). *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional : Provinsi Jawa Timur*
Diperoleh tanggal 1 November 2020 dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/jatim/Default.aspx>
- Bank Indonesia (2019). *Kajian Ekonomi Regional : Laporan Perekonomian Jawa Timur*.
Diperoleh tanggal 1 November 2020 dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/jatim/Default.aspx>
- Bank Indonesia (2019). *Perizinan Uang Elektronik*. Diperoleh tanggal 20 Agustus 2019 dari

- <https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/informasi-perizinan/uang-elektronik/penyelenggara-berizin/Pages/default.aspx>.
- Bank Indonesia. (2009). Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik. Bank Indonesia. Diperoleh tanggal 5 November 2020 dari https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Pages/pbi_111209.aspx.
- Creswell, J. K. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cristiani, Ruth. (2018). Analisis Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expentancy, Social Influence dan Facilitating Condition Terhadap Behavior Intention Dengan Dimoderasi Oleh Usia Pada Nasabah Bank BNI Cabang Graha Pangeran Surabaya. (Tesis). Surabaya : Program Magister Manajemen Universitas Katolik Widya Mandala.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, Volume 13, Nomor 3.
- Fauz, A., Widodo, T., & Djatmiko, T. (2018). Pengaruh Behavioral Intention Terhadap Use Behavior Pada Penggunaan Aplikasi Transportasi Online (studi Kasus Pada Pengguna Go-jek Dan Grab Di Kalangan Mahasiswa Telkom University). *eProceedings of Management*, 5(2).
- Fauzi, Achmad., Widodo, Teguh., dan Djatmiko, Tri. (2018). Pengaruh Behavioral Intention Terhadap Use Behavior Pada Penggunaan Aplikasi Transportasi Online (Studi Kasus Pada Pengguna Go-Jek Dan Grab di Kalangan Mahasiswa Telkom University). *E-Proceeding of Management*, Volume 5, No. 2.
- Genady, Dien Ilham. (2018). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Promosi Uang Elektronik Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik di Masyarakat (Studi Kasus di Provinsi DKI Jakarta) (Skripsi). Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghozali, I., dan Latan, Hengky. (2015). *Partial Least Squares; Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Hair, J. F., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM : Indeed a Silver Bullet. *The Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139-152.
- Hatta, M., Fenny, M., & Rewa, Y. D. (2016). THE INFLUENCE OF INTENTION UTILIZATION AND USE OF ACCOUNTING SOFTWARE ON INDIVIDUAL PERFORMANCE: UNIFIED THEORY APPROACH OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) MODEL. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 84-102.
- Hatta, Madani., Marietza, Fenny., Desthomson, R. Yoke. (2016). The Influence of Intention Utilization and Use of Accounting Software on Individual Performance : Unified Theory Approach of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model. *Jurnal Akuntansi*, Volume 4, Nomor 1.
- Hendrik, V., & Meiranto, W. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENERIMAAN DAN PERILAKU PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI (Studi Kasus Penerapan System Application Product pada PT Bumi Muria Jaya Karawang-Jawa Barat). *Diponegoro Journal of Accounting*, 5(4).

*) **Anis Rochmawati** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Nur Diana adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

) **M. Cholid Mawardi adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.